

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah, kabupaten Sukoharjo memiliki batas wilayah dengan batas wilayah bagian utara kota Surakarta dan kabupaten Karanganyar, bagian timur kabupaten Karanganyar, dibagian selatan kabupaten Gunung Kidul (DIY) dan kabupaten Wonogiri, sebelah barat kabupaten Boyolali dan kabupaten Klaten (BPS, 2017). Kawasan Sukoharjo yang dikelilingi oleh kawasan wisata ini membuat kabupaten Sukoharjo menjadi tempat yang nyaman untuk singgah sebentar ketika melakukan perjalanan jauh. Kecamatan Grogol adalah kecamatan yang memiliki jumlah penginapan yang lebih banyak dibandingkan dengan kecamatan lain di kabupaten Sukoharjo. Belum adanya penelitian sebelumnya yang menganalisa tentang tingkat efisien teknis dari penginapan yang ada di kecamatan Grogol kabupaten Sukoharjo oleh penelitian sebelumnya dimana penelitian yang sebelumnya banyak menggunakan efisien teknis untuk menganalisa kegiatan pertanian dan perbankan. Pengertian efisiensi teknis adalah proses produksi yang menggunakan input sedikit untuk dapat menghasilkan output yang sama atau menghasilkan nilai yang lebih banyak (Miller & Meiners, 2000), dan kabupaten Sukoharjo memiliki 12 kecamatan dengan luas lahan sebagai berikut:

Tabel 1-1  
Luas Penggunaan Lahan menurut Kecamatan  
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2015

Kecamatan	Luas Penggunaan Lahan (Hektar)		
	Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah	jumlah
	2015	2015	2015
Weru	2011	2187	4198
Bulu	1131	3255	4386
Tawang Sari	1674	2324	3998
Sukoharjo	2363	2095	4458
Nguter	2418	3070	5488
Bendosari	2569	2730	5299
Polokarto	2453	3765	6218
Mojolaban	2169	1385	3554
Grogol	934	2066	3000
Baki	1241	956	2197
Gatak	1209	738	1947
Kartasura	471	1452	1923
Total	20643	26023	46666

Sumber: BPS Sukoharjo

Dari data diatas diketahui bahwa luas lahan persawahan yang ada di kecamatan Grogol merupakan kecamatan yang paling sedikit lahan sawahnya. Ini menandakan bahwa pada kecamatan tersebut lebih banyak lahan yang digunakan untuk tempat tinggal maupun usaha. Daerah kecamatan Grogol merupakan daerah yang jumlah penginapan atau hotelnya lebih banyak dibandingkan kecamatan lainnya di kabupaten Sukoharjo.

Pertumbuhan ekonomi yang mengarah pada kecamatan Grogol karena tumbuhnya pusat – pusat perbelanjaan dan rekreasi di sekitar kecamatan Grogol, yang hal ini dapat meningkatkan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Serta letak

strategis kecamatan Grogol yang dekat dengan area kota Solo dibandingkan dengan pusat kota Sukoharjo. Bisa jadi pilihan bagi wisatawan yang ingin menginap di penginapan atau hotel yang tidak di pusat kota, namun akses akomodasi yang memadai serata fasilitas umum yang bagus. Bagi mereka yang melakukan perjalanan jauh atau merasakan liburan di kota Solo dan sekitarnya pilihan menginap di kecamatan Grogol merupakan pilihan yang baik, karena letaknya yang tidak begitu jauh dengan Kota Solo serta banyaknya tempat hiburan dan perbelanjaan modern yang berada di kawasan kecamatan Grogol ini. Untuk itu para wisatawan butuh tempat untuk singgah atau istirahat di hotel maupun penginapan.

Hotel adalah tempat yang disediakan untuk para wisatawan yang sedang melakukan perjalanan dengan syarat pembayaran dan menyediakan makanan dan akomodasi yang menunjang wisatawan. Menurut fungsi utamanya, produk utama usaha perhotelan atau penginapan yaitu jasa penginapan atau sewa kamar. Sejalan dengan perkembangan zaman. Mayoritas wisatawan yang menggunakan jasa perhotelan mengharapkan sesuatu yang bukan hanya sekedar kamar menginap, namun mereka lebih mengharapkan hal lain seperti rasa hormat dari seluruh karyawan, kondisi lingkungan yang menyenangkan, sopan, santun dan rasa (Rahayu & Novalita, 2013).

Suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang – orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus merupakan

pengertian hotel (*Proprietors Act, 1956*). Dapat dilihat pendapatan penginapan atau hotel yang ada di Sukoharjo ini dapat menambah jumlah pendapatan PDB (Produk Domestik Produk) Sukoharjo, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1-2  
Hasil PDB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sukoharjo  
Menurut Harga Berlaku 2000

No	Tahun	Pendapatan (miliar)
1	2000	1376.15
2	2001	1609.33
3	2002	2148.23
4	2003	2226.71
5	2004	1947.31
6	2005	2048.08
7	2006	2200.33
8	2007	2515.58
9	2008	2965.79
10	2009	3157.3
11	2010	4257.54
12	2011	4946.95
13	2012	5504.37
14	2013	10023.57
15	2014	11211.93

Sumber :BPS Sukoharjo; 2017

Dari tabel 1-2 dapat diketahui bahwa penginapan atau hotel yang ada di Sukoharjo dapat memberikan kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto Kabupaten Sukoharjo yang selalu meningkat. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan sektor perhotelan ini sangat penting, karena dengan pelayanan yang baik dengan tersedianya tenaga kerja yang baik dan professional diharapkan dapat meningkatkan pendapatan hotel dan kepuasan pengunjung hotel. Pelayanan ini dapat berupa fasilitas fasilitas dengan tarif yang memadai untuk pilihan

ketersediaan kamar dan lain lain. Menurut Kotler dan Amstrong (2001), kepuasan pelanggan tergantung pada produk yang dihasilkan apakah bisa memberikan kepuasan atau keuntungan lebih terhadap konsumen setelah memakai atau menggunakan produk tersebut. Jika kinerja produknya buruk maka akan mengurangi jumlah pengunjung, namun jika kinerja produknya baik maka akan meningkatkan jumlah pengunjung dan diharapkan menambah pengunjung- pengunjung baru.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas maka dapat dirumuskan masalah tentang analisis efisiensi teknis penginapan di kecamatan Grogol kabupaten Sukoharjo:

1. Bagaimana model analisis efisiensi penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo?
2. Bagaimana tingkat efisiensi yang ada di penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis model analisis efisiensi teknis penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi yang ada di penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain:

### 1. Manfaat untuk Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna sebagai bahan informasi mengenai konsep efisiensi teknik dengan menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) dan pertimbangan yang dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan maupun mendukung penelitian yang akan datang.

### 2. Manfaat untuk Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang berguna untuk masukkan kepada pemilik penginapan di Sukoharjo dalam mengambil kebijakan dalam membangun penginapan.

## 3. Metode Penelitian

### 1. Model Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah DEA (*Data Envelopment Analysis*). Penelitian ini menggunakan *output oriented*. Menganalisis *Technical Efficiency* (TE) tiap DMU dan menghitung rasio antara output dan input, serta membandingkan secara relative terhadap DMU yang lain. Rasio antara input dan output sebagai berikut:

$$H_s = \frac{\sum_{i=1}^m U_i Y_{is}}{\sum_{j=1}^n V_j X_{js}}$$

Keterangan :

H<sub>s</sub> :Efisiensi penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo

- m : Output penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo
- n : Input sektoral penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.
- $Y_i$  : Jumlah output  $i$  yang ada pada penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo
- $X_i$  : Jumlah input  $i$  yang ada pada penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo
- $U_i$  : Bobot output  $i$  yang ada pada penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo
- $V_j$  : Bobot input  $j$  yang ada pada penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo

Rasio efisiensi ( $h_s$ ) diatas kemudian dimaksimalkan dengan kendala sebagai berikut (Miller & Noulas, 1996) :

$$H_s = \frac{\sum_{i=1}^m U_i Y_{iy}}{\sum_{j=1}^n V_j X_{jr}} < 1$$

Suatu DMU atau suatu variabel yang digunakan dalam penelitian efisien atau tidak jika nilai TE pada tiap DMU berkisar antara 0 sampai dengan 1 atau 0 sampai 100% . suatu DMU memiliki kemampuan paling baik jika nilai efisien relatif sebesar 1 atau 100% sedangkan DMU lain yang nilainya dibawah 100% dikatakan kemampuannya masih dibawah DMU yang telah efisien (inefisien)

## 2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah kamar, jumlah tenaga kerja dan jumlah tamu di penginapan selama satu hari. Dengan menggunakan

data sekunder yang bersumber dari Dinas Pendidikan dan Pariwisata Kabupaten Sukoharjo dan data primer yang didapat melalui kuisioner kepada responden.

#### **4. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini akan dijelaskan dalam lima bab sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada pertama ini akan menjelaskan tentang latar belakang, masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ke dua ini akan menjelaskan tentang teori – teori yang digunakan sebagai landasan pemikiran serta penelitian terdahulu yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada yang ke tiga ini akan menjelaskan tentang obyek penelitian, sampel dan teknik sampling, metode pengumpulan data, definisi oprasional variable serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

##### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Dalam bab empat akan dijelaskan mengenai diskripsi obyek dalam penelitian, analisi data serta pembahasan hasil penelitian.

##### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab lima berisi tentang kesimpulan hasil penelitian serta saran yang bisa diberikan terhadap penginapan di kecamatan Grogol kabupaten Sukoharjo



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN